

Analisis Kinerja Keuangan RSUD SLG Sebelum dan Sesudah Penerapan PPK-BLUD

by Anneke Shierly Frycillia Widodo

Submission date: 22-Aug-2022 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1885207687

File name: 7167-Article_Text-30155-1-2-20220820.docx (64.26K)

Word count: 2595

Character count: 16620



³
Perspektif Akuntansi

Volume X Nomor X (Bulan tahun), hal. XXX-XXX

ISSN: 2623-0194(Print), 2623-0186(Online)

Copyright© The Authors(s). All Rights Reserved

Center for Accounting Development and Research (CARD)

Fakultas Ekonomika dan Bisnis,

Universitas Kristen Satya Wacana

DOI: <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.pXXX-XXX>

<http://ejournal.uksw.edu/persi>

ANALISIS KINERJA KEUANGAN RSUD SLG SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PPK-BLUD

Anneke Shierly Frycillia Widodo ¹

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Erna Puspita²

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sigit Puji Winarko³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstract. PPK-BLUD is one of system which give flexibility for SKPD to build and opeate bussiness practice and still have a priority to increase a service quality for public. One of the goals of the establishment of a PPK-BLUD is to realize a prosperous society. BLUD status widely applied in the health service environment such as health center or general hospital. One of the hospital which applied a BLUD system is RSUD SLG Kediri. RSUD SLG is under the auspices of the Kediri District Health Office. This research have an purpose to analyze financial performance of RSUD SLG Kediri before and after applied PPK-BLUD. The variabel used in this research is some of financial ratio such as profitability ratio, liquidity ratio and solvability ratio. The analysis technique used is Paired Sample T Test. The statistical result show that

¹annekeshierly@gmail.com

Asymp sig is 0,010 or less than 0,05. So it can be conclude that there are different on financial performe of RSUD SLG before and after applied PPK-BLUD.

Keywords: PPK-BLUD, financial ratio, financial performance

Abstrak. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) merupakan sebuah sistem yang memberi kebebasan pada SKPD untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dengan tetap memprioritaskan kualitas layanan pada masyarakat. Tujuan diadakannya PPK-BLUD adalah untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Status BLUD banyak diterapkan di lingkungan dinas kesehatan baik puskesmas maupun RSUD, salah satunya RSUD SLG yang berada di bawah naungan dinas kesehatan Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan RSUD SLG sebelum dan sesudah menerapkan PPK-BLUD. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas beberapa rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Metode penelitian menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,01 atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan RSUD SLG sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD.

Kata kunci: PPK-BLUD, rasio keuangan, kinerja keuangan

Pendahuluan

RSUD Simpang Lima Gumul atau RSUD SLG yang terletak di Desa Tugurejo Kecamatan Ngasem merupakan rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Kediri yang terbilang masih baru. Dibangun pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2016, RSUD SLG resmi beroperasi pada tahun 2018. RSUD SLG menjadi salah satu dari 2 RSUD yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Kediri yang menjadi penyedia jasa layanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Kediri bagian selatan meliputi kecamatan Ngasem, Kecamatan Gurah, Kecamatan Wates, dan sekitarnya. Sejak diresmikan dan menjadi rumah sakit kelas C, RSUD SLG kini sudah menerapkan PPK-BLUD. Status BLUD disandang oleh RSUD SLG sejak diresmikan tahun 2018 berdasarkan SK Bupati Kediri nomor 188.45 / 452 / 418.08 / 2018. Meski demikian penerapan PPK-BLUD di RSUD SLG baru disahkan dua tahun kemudian tepatnya di

tahun 2020 melalui Surat Keputusan Bupati Kediri nomor 188.45 / 11 / 418.08 / 2020

PPK-BLUD merupakan suatu sistem yang memberikan fleksibilitas kepada SKPD dalam mengelola keuangannya dengan menganut prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan kesetaraan kewajaran. Menurut (Waluyo, 2011) bentuk fleksibilitas yang dimiliki PPK BLUD antara lain kebebasan dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran BLUD, kebebasan mengelola utang dan piutang, kebebasan melakukan investasi dan penerimaan pembiayaan, serta kebebasan dalam melakukan kerjasama. Bentuk kebebasan tersebut dibuktikan dengan adanya hak istimewa yang dimiliki oleh RSUD yang telah menerapkan PPK BLUD, dimana RSUD tidak wajib menyetorkan pendapatnya ke kas daerah dan memanfaatkan pendapatan tersebut dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas layanan pada masyarakat. Hadirnya sistem PPK-BLUD menjadi salah satu bentuk reformasi ekonomi pada birokrasi yang menitikberatkan pada sistem perencanaan anggaran yang sebelumnya berupa penganggaran tradisional menuju penganggaran berbasis kinerja sehingga pemanfaatan dana anggaran menjadi lebih efisien serta berorientasi pada hasil.

Menurut (Susandi et al., 2017) yang telah melakukan penelitian pada RSUD Kabupaten Klungkung memberikan kesimpulan bahwa tidak ada peningkatan kinerja keuangan pada RSUD Kabupaten Klungkung setelah menerapkan PPK-BLUD. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen rumah sakit tidak melaksanakan secara optimal peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Hal ini terlihat dari penentuan tarif yang belum menggunakan satuan per unit. Selain itu, RSUD tidak melakukan optimalisasi pendapatan jasa layanan yang mengakibatkan tidak adanya penambahan jumlah pendapatan secara signifikan.

Namun penelitian lain yang dilakukan oleh (Chrishartoyo et al., 2017) pada RSUD Moewardi Solo justru menyatakan sebaliknya bahwa penerapan PPK-BLUD memberikan pengaruh positif pada rasio-rasio keuangan RSUD. Pendapatan yang diterima RSUD Moewardi Solo juga mengalami peningkatan yang signifikan serta RSUD mampu memanfaatkan aset lancar dengan lebih baik yang dibuktikan dengan perputaran piutang yang lebih cepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan PPK-BLUD pada RSUD Moewardi Solo dapat meningkatkan kinerja keuangan RSUD.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang cukup bertolak belakang sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan pada RSUD yang sudah berstatus BLUD diluar wilayah yang telah dilakukan penelitian sebelumnya. Mengingat tujuan pembetukan sistem PPK-BLUD ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada RSUD yang ditinjau dari berbagai aspek salah satunya aspek keuangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan guna membuktikan apakah tujuan pembetukan PPK BLUD ini sudah sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan saat ini. Aspek keuangan menjadi obyek yang diteliti karena PPK-BLUD berkaitan dengan adanya fleksibilitas

yang dimiliki RSUD dalam mengelola keuangannya, sehingga kinerja keuangan menjadi obyek utama yang diteliti untuk menunjukkan pengaruh fleksibilitas yang dimiliki RSUD

Telaah Pustaka (Kerangka Teori)

¹ Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah atau yang disingkat PPK-BLUD merupakan sebuah sistem terbaru yang mengatur tentang kebijakan-kebijakan pengelolaan keuangan berbagai unit kerja dibawah naungan pemerintah daerah. Pada prinsipnya PPK-BLUD memberikan fleksibilitas yang seluas-luasnya kepada unit kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam mengatur dan mengelola keuangannya baik berupa pendapatan maupun belanja. Unit kerja juga diberikan fleksibilitas dalam upaya menjalankan praktik bisnis yang sehat dan tetap berorientasi pada kepentingan masyarakat.

¹ Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Republik Indonesia nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan sebuah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis daerah atau badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memiliki fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai bentuk pengecualian atas kebijakan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. Pada Permendagri tersebut diatur lebih lanjut mengenai maksud dari fleksibilitas dimana fleksibilitas yang dimaksud adalah kebebasan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menjalankan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (Permendagri, 2018)

Menurut (Yuangga, 2017) kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur sebuah instansi dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasi yang dilakukan. Dalam mengukur kinerja keuangan rumah sakit yang telah berstatus BLUD, dapat digunakan beberapa rasio sebagai indikator kinerja rumah sakit BLUD diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Menurut (Kasmir, 2011) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja suatu instansi dalam upaya mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur laba yang dihasilkan rumah sakit dalam periode tertentu, menghitung besarnya laba bersih yang mampu dihasilkan setelah dikurangi pajak, mengukur tingkat produktivitas pendanaan yang dimiliki rumah sakit, serta mengukur pertumbuhan laba dari satu periode ke periode tertentu. Pada penelitian ini digunakan rasio profitabilitas berupa ROA atau *Return On Assets* yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan total aset serta ROE atau *Return On Equity* yang didapat dengan membandingkan laba bersih dengan modal.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan rumah sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan RSUD dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu (Irham, 2020). Pada Penelitian ini digunakan rasio

likuiditas berupa *current ratio* yang berasal dari perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar dan *quick ratio* yang diperoleh dari perbandingan aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan terdiri dari *Debt to Assets Ratio* dengan membandingkan total hutang pada total aset dan *Debt to Equity Ratio* dengan membandingkan total hutang pada modal.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis yang terdiri dari:

H1 : Terdapat perbedaan kemampuan rumah sakit dalam menghasilkan pendapatan sebelum dan sesudah menerapkan PPK-BLUD

H2 : Terdapat peningkatan rasio profitabilitas pada RSUD SLG sebelum dan sesudah menerapkan PPK-BLUD

H3 : Terdapat peningkatan rasio likuiditas pada RSUD SLG sebelum dan sesudah menerapkan PPK-BLUD

H4 : Terdapat peningkatan rasio solvabilitas pada RSUD SLG sebelum dan sesudah menerapkan PPK-BLUD

Metoda

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang mana pada penelitian ini berfokus pada angka-angka hasil analisis. Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka-angka sebagai data penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara statistik. Pada penelitian ini akan menggunakan data-data berupa angka hasil perbandingan berbagai pos-pos dalam laporan keuangan berupa rasio keuangan sehingga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pada penelitian ini digunakan uji *Paired Sample T-Test* dimana teknik pengujian ini digunakan untuk menguji t yang saling berhubungan antar sample penelitian. Sample penelitian yang diuji melalui *Paired Sample T-Test* berupa data pendapatan RSUD sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD dan akan ditarik hipotesis dengan ketentuan:

1. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ (5%) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Menurut (Sugiyono, 2017), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan kepada pengumpul data dalam hal ini peneliti. Data penelitian berasal dari laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tahun 2019 dan 2020 yang di dapatkan selama melakukan penelitian di RSUD.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi merupakan sekumpulan obyek atau subyek yang memiliki karakter tertentu sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulan dari adanya populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Sedangkan sampel merupakan unit atau bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan unit yang menyusun sebuah populasi. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pos-pos dalam laporan operasional dan neraca keuangan RSUD SLG tahun 2019 dan tahun 2020 yang terdiri dari aktiva lancar, hutang lancar, total hutang, total aset, serta surplus defisit. Selain itu, digunakan pula total realisasi pendapatan RSUD tahun 2019 dan 2020.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian *Paired Sample T-Test* menggunakan data realisasi pendapatan RSUD SLG setiap bulan dalam kurun waktu satu tahun sebelum penerapan PPK-BLUD tepatnya tahun 2019 dan satu tahun setelah penerapan PPK-BLUD yaitu tahun 2020. Hasil pengujian tersebut menunjukkan adanya perbedaan realisasi pendapatan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD.

Gambar1. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

		<i>Paired Samples Statistics</i>			
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Sebelum</i>	658091705.58	12	365760908.749	105586079.563
	<i>Sesudah</i>	1662134597.08	12	1070517257.259	309031713.325

Paired Samples Test

		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum Sesudah	- 10040428 91.500	11243144 88.837	32456163 6.392	- 17183982 36.734	- 28968754 6.266	-3.094	11	.010	

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil pengujian realisasi pendapatan setiap bulan RSUD SLG selama tahun 2019 sebelum penerapan PPK-BLUD dan tahun 2020 sesudah penerapan PPK-BLUD melalui uji *Paired Sample T-Test* terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,01% lebih kecil dari 0,05 (5%), yang artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dari penarikan kesimpulan tersebut menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan RSUD SLG yang diuji melalui pendapatan RSUD SLG sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD

Tabel 1. Perbandingan Rasio Keuangan RSUD SLG Tahun 2019 dan 2020

	Tahun 2019	Tahun 2020
Rasio Profitabilitas		
<i>Return On Assets</i>	13,32%	17,03%
<i>Return On Equity</i>	13,37%	17,11%
Rasio Likuiditas		
<i>Current Ratio</i>	1085%	1507%
<i>Quick Ratio</i>	876%	963%
Rasio Solvabilitas		
<i>Debt to Assets Ratio</i>	0,34%	0,42%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,34%	0,42%

Sumber: Data Diolah (2022)

Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah ROE dan ROA. Pada tahun 2019 nilai ROE RSUD SLG sebesar 13,32% angka tersebut kemudian meningkat sekitar 3,71% pada tahun 2020 sehingga presentase ROE tahun 2020

sebesar 17,03%. Kondisi yang sama terjadi pada rasio ROE dimana pada tahun 2019 angka ROE RSUD SLG sebesar 13,37% meningkat sebanyak 3,74% di tahun 2020 menjadi 17,11%. Adanya kenaikan pada ROA dan ROE mengindikasikan adanya peningkatan kinerja keuangan RSUD SLG.

Pada Rasio Likuiditas, rasio yang menjadi subyek dalam penelitian terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio* yang mencerminkan besaran aktiva lancar yang digunakan untuk memenuhi kewajiban lancar RSUD. *Current ratio* RSUD SLG tahun 2019 sebesar 1085% dan meningkat signifikan di tahun 2020 menjadi 1507%. Hal tersebut terjadi karena ada peningkatan pendapatan sehingga mempengaruhi besarnya aktiva lancar. Selain itu, *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 87% dari angka 876% pada tahun 2019 menjadi 963% pada tahun 2020. Sama halnya dengan *current ratio*, kondisi keuangan pendapatan pada tahun 2020 baik pendapatan tunai maupun pendapatan berupa piutang RSUD SLG mengalami peningkatan khususnya pendapatan sehingga mempengaruhi besarnya aktiva lancar.

Rasio solvabilitas yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kedua rasio ini dapat menunjukkan seberapa solvable RSUD dalam membayar seluruh hutangnya. Pada tahun 2019, nilai DAR RSUD SLG sebesar 0,34% yang kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi 0,42%. Kondisi tersebut sejalan dengan besarnya nilai DER RSUD SLG tahun 2019 sebesar 0,34% yang meningkat menjadi 0,42% pada tahun 2020.

Berdasarkan perhitungan ketiga rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel penelitian, kinerja keuangan RSUD SLG mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2019 sebelum penerapan PPK-BLUD ke tahun 2020 setelah penerapan PPK-BLUD. Hal tersebut terlihat secara langsung melalui angka-angka hasil perhitungan rasio keuangan yang diperoleh dari data-data pada laporan keuangan RSUD SLG.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung rasio keuangan RSUD SLG sebelum dan sesudah penerapan PPK-BLUD dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kinerja keuangan RSUD SLG yang ditinjau dari rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio* serta rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Peningkatan yang cukup signifikan tersebut berasal dari peningkatan pendapatan yang juga dibuktikan dengan uji *Paired Sample T-Test* pada pendapatan RSUD SLG setiap bulan tahun 2019 dan 2020. Sehingga semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Sehingga dari keseluruhan hipotesis yang diajukan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa semua hipotesis terbukti dan dapat diterima.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan PPK-BLUD memiliki dampak baik bagi perkembangan kinerja rumah sakit ditinjau dari sisi keuangan.

Keterbatasan data yang diperoleh pada penelitian ini mengakibatkan penjabaran data hasil penelitian yang kurang maksimal, sehingga kedepannya diharapkan agar penelitian dengan topik sejenis dapat menggunakan data-data keuangan sebanyak-banyaknya agar penelitian yang dilakukan dapat menguji seluruh aspek keuangan rumah sakit dan mencerminkan kondisi keuangan rumah sakit secara akurat.

Daftar Pustaka

- Chrishartoyo, K. A., Rahayu, S., & Zutilisna, D. (2017). THE ANALYSIS OF FINANCIAL AND NON FINANCIAL PERFORMANCE HOSPITAL BEFORE AND AFTER BLUD (Case Study On Dr. Moewardi General Regional Hospital in 2004-2015). In Jurnal Ekonomi dan Perbankan (Vol. 2, Issue 1). www.ombudsman.go.id
- Irham, F. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Kasmir. (2011). Pengantar Manajemn Keuangan. Penerbit Kencana.
- Permendagri. (2018). PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 79 TAHUN 2018 TENTANG BADAN LAYANAN UMUM DAERAH.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. PT Alfabet.
- Susandi, N. T., Budiarta, K., & Suprasto, H. B. (2017). KINERJA KEUANGAN DAN EFISIENSI PROSES INTERNAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PPK-BLUD PADA RSUD KAB.KLUNGKUNG. In Bisnis Universitas Udayana (Vol. 6).
- Waluyo. (2011). Badan Layanan Umum Sebuah Pola Baru Dalam Pengelolaan Keuangan Di Satuan Kerja Pemerintah. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Yuangga, A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PpkBlud) (Studi Kasus Pada Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung).

Analisis Kinerja Keuangan RSUD SLG Sebelum dan Sesudah Penerapan PPK-BLUD

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	ejournal.uksw.edu Internet Source	2%
4	Debby Firoeza Indiany, Dien Noviany Rahmatika, Jaka Waskito. "JURNAL ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PPK-BLUD PADA RSUD KARDINAH", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017 Publication	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%